

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada analisis data tersebut, peneliti menemukan ekstase komunikasi tampak terwujud pada *selebgram* akun *@gita_vbpr* dengan konten gaya hidup sehat, berkaitan dengan simulasi yang terjadi di dalam akun tersebut yang dapat dijelaskan melalui beberapa hal berikut ini

1. Simulasi di dalam akun *@gita_vbpr* menggambarkan peniruaan atau pemalsuaan pada suatu yang nyata mengenai Gita, diawali ketika Gita menyadari adanya potensi bagi akun *@gita_vbpr* untuk membagikan konten gaya hidup sehat. Hal tersebut dipahami sebagai pembentukan model dimana fakta mengenai Gita dan interpretasi mengenai pengalamannya yang berhubungan dengan gaya hidup sehat diterjemahkan sebagai konten gaya hidup sehat. Hal ini menjadikan konten yang dibagikan akun tersebut, tampak merefleksikan realitas mengenai Gita, serta menunjukkan awal dari ekstase komunikasi yang terwujud pada Gita.
2. Sebagai model, konten tersebut tidak seutuhnya merefleksikan realitas mengenai Gita, dikarenakan adanya rangkaian produksi konten gaya hidup sehat, dan reproduksi fakta serta interpretasi mengenai Gita, yang terwujud pada beberapa *post feed* akun *@gita_vbpr*, salah satunya yang memiliki tema “*Diet Challenge By Gita VBPR*” yang dibagikan pada 9, 12 dan 26 Januari 2018 (temuan data, gambar 3, 4, & 5, hal. 56-58). Di dalam simulasi, konten pada *post feed* tersebut mengandung komoditas tanda dan dominasi

kode. Hal tersebut dikarenakan konten dipahami seperti bahasa yang berkaitan dengan tanda-tanda sebagai perantara kode. Keberadaan kode tersebut menjadikan tanda-tanda yang hadir melalui tampilan tubuh, aktivitas tubuh, dan perilaku tubuh Gita di dalam konten gaya hidup sehat tampak seakan-akan nyata menggambarkan citra tubuh ideal perempuan bagi publik di *Instagram*, sehingga Gita dipandang mewakili tren gaya hidup sehat.

3. Akun *@gita_vbpr* yang dipahami sebagai *selebgram* yang mewakili tren gaya hidup sehat tersebut, tampak menggambarkan terwujudnya ekstase komunikasi pada Gita dengan komunikasi yang mengalami kebanalan dimana konten gaya hidup sehat dimaksudkan sebagai bagian untuk mewakili tren, sehingga konten tersebut cenderung tidak menunjukkan orientasi pada esensi kesehatan, namun berorientasi pada eksistensi dan popularitas sebagai *selebgram*.
4. Ekstase komunikasi tampak terwujud pada Gita dengan komunikasi yang juga mengalami kecabulan, karena komunikasi pada Gita di dalam akun *@gita_vbpr* dengan membagikan konten gaya hidup sehat tampak tidak menyamarkan dirinya dan menjadikan kehidupan sehari-harinya sebagai tontonan publik di *Instagram*, melalui foto ataupun video serta *caption* yang diproduksi pada *post feed*. Kondisi ini juga menggambarkan reproduksi simulakrum sebagai *selebgram* yang terjadi di dalam akun *@gita_vbpr*, melalui *post feed*. Seperti penampilan bentuk tubuh yang dipertontonkannya, melalui gaya berpakaian dengan pakaian-pakaian ketat dan baju *crop tee*,

serta bentuk tubuh yang ideal dengan bagian perut yang tampak rata. Selain itu juga, *post feed* akun *@gita_vbpr* yang dimanfaatkan untuk *endorse* layaknya para *selebgram* dan untuk berbagai cerita mengenai hal-hal pribadinya, seperti hubungan dengan pasangannya (temuan data, hal.56-57). Kondisi dipahami sebagai penciptaan kepribadian yang telah menjadi “ciri khas” dan daya tarik akun *@gita_vbpr* karena telah dipandang sebagai identitas oleh *follower* dan penggemar akun tersebut.

5. Kondisi kecabulan tersebut menggambarkan akun *@gita_vbpr*, hanya menampilkan dirinya yang berpotensi sebagai tontonan untuk menarik perhatian publik di *Instagram*. Hal ini berkaitan dengan hiperrealitas yang dialami Gita, seperti pemahaman mengenai citra dirinya di dalam kehidupan sehari-hari sehingga tampak serupa dengan citra di dalam akun *@gita_vbpr* serta mempengaruhi komunikasi Gita untuk membentuk dan menjaga citra akun tersebut untuk meningkatkan *follower* dan mempertahankan penggemar.
6. Kondisi kebanalan dan kecabulan pada ekstase komunikasi ini, serta hiperrealitas yang dialami Gita menggambarkan komunikasi Gita yang mengikuti logika kecepatan media sosial *Instagram*. Kondisi ini menggambarkan mekanisme *Instagram* mampu membangun hubungan timbal balik yang berlangsung dengan cepat melalui fitur-fitur di dalamnya, sehingga mempengaruhi kesadaran Gita memahami realitas dirinya berdasarkan simulakrum akun *@gita_vbpr*. Hal ini menjelaskan jika simulasi dan penciptaan simulakrum yang berkaitan dengan dominasi kode

dan komoditas tanda tampak samar dan beroperasi pada kesadaran individu tersebut.

7. Berdasarkan tiga kondisi tersebut menggambarkan, analisis ekstase komunikasi pada Gita di dalam akun *@gita_vbpr* juga ditandai dengan fakta mengenai Gita yang bukan seseorang yang ahli atau professional pada bidang kesehatan dan kebugaran, Gita yang tidak memiliki rasa percaya diri dengan bentuk tubuhnya yang gemuk, dan interpretasi Gita terhadap pengalaman gaya hidup sehat yang cenderung tidak mengarah pada orientasi sehat karena hanya mengutamakan penampilan bentuk tubuh, seakan-akan tampak lenyap di dalam akun tersebut. Artinya, di dalam konten gaya hidup sehat akun *@gita_vbpr* tersebut, terdapat realitas Gita yang dapat disederhanakan ke dalam dimensi komunikasi.

B. Saran

Pada penelitian ini tentu memiliki kekurangan, karena analisis ekstase komunikasi yang tidak dapat “berdiri sendiri” sehingga perlu ditunjang dengan beberapa teori dan konsep lainnya. Di samping itu, analisis mengenai ekstase komunikasi masih sedikit dibahas pada ranah penelitian komunikasi, sehingga analisis ini masih dapat dijelaskan lebih rinci dengan fenomena komunikasi yang menggambarkan masyarakat *postmodernism*.

Fokus penelitian ini hanya pada salah satu *selebgram* akun *@gita_vbpr*, sebagai salah satu pintu masuk peneliti untuk menjelaskan kondisi ekstase komunikasi pada pengguna media sosial *Instagram*. Hal tersebut dapat

dikembangkan dengan berbagai *selebgram* lainnya dan fenomena yang terjadi di dalam media sosial *Instagram* berdasarkan perspektif ekstase komunikasi. Hal ini menjelaskan jika analisis ekstase komunikasi pada penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menjelaskan perkembangan teknologi media komunikasi yang berpengaruh pada cara berpikir individu dalam berkomunikasi di dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baudrillard. 2006. *Ekstasi Komunikasi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Barker, Chris. 2009. *Cultural Studies, Teori & Praktik*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Cahyono, Suharjo. 2008. *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,
- Kriyantono, Rachmat (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Laughey, Dan. 2007. *Key Themes in Media Theory*. England: Open University Press
- Lubis, Akhyar. Y. 2014. *Postmodernisme Teori dan Metode*. Depok: PT. Rajagrafindo Perkasa.
- Mandel, Ernest. 2013. *Pengantar Teori Ekonomi Marxis*. Yogyakarta: Bintang Nusantara Publishing House.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Piliang, A. Y. 2004. *Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-batas Kehidupan*. Yogyakarta: Jalasutra.

Piliang, A. Y. 2004. *Postrealitas, Realitas Kebudayaan Dalam Era Metafisika*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Subyantoro, A dan Suwanto, F X. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Strinati, Dominic. 2007. *Popular Culture, Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta; JEJAK.

Buku elektronik (e.book)

Zien, Mohamad F. 2019. Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Milenial. (diakses 20 April 2019) dari https://books.google.co.id/books?id=A_GYDwAAQBAJ

Jurnal

Benedicta, Gabriella D. 2011. 'Dinamika Otonomi Tubuh Perempuan: Antara Kuasa dan Negosiasi atas Tubuh' MASYARAKAT Jurnal Sosiologi, Vol.16, No.2, Juli 2011, hal: 141-156. FISIP Universitas Indonesia.

Cholidah, Lida I. 2015. 'Citra Tubuh Ideal Perempuan dalam Iklan Televisi' ANIDA, Vol.14, No.2, Juli-Desember 2015, hal: 418-429. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Dermatoto, Argyo. 2009. 'Membahas Gagasan Postmodernisme Baudrillard: Realitas Semu' Jurnal Sosiologi Dilema, Vol.21, No.2, hal: 12-20.

Ellison, N. B. 2007. 'Social network sites: definition, history, and scholarship' Journal of Computer-Mediated Communication, Vol.13, hal: 210-230. University of Michigan.

Mendoza, Daryl. Y. 2010. 'Commodity, Sign and Spectacle' Journal of KRITIKE, Vol.2, hal: 45-49. University of San Carlos.

Pakhelok, Olga. 2013. 'The Idea of Healty Lifestyle and Its Transformation Into Health – Oriented Lifestyle in Contemporary Society' Journal SAGE Open July- September 2013, hal: 1-10.

Piliang, A. Y. 2001. 'Postmodernisme dan Ekstasi Komunikasi' Jurnal Mediator, Vol.2, No.2, hal: 165-176.

Sakinah. 2018. 'Ini Bukan Lelucon: *Body Shaming*, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya' Jurnal Emik, Vol. 1, No. 1, Desember 2018, hal: 53-67. Universitas Hasanuddin.

Susanto, Eko H. 2017. 'Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik' Jurnal ASPIKOM, Vol.3, No.3, Juli, hal: 379-398. Fikom UNTAR Jakarta.

Artikel dalam internet

Bella, Annisa. 2018. Milenial dan Tren Gaya Hidup Sehat. (diakses 18 April 2019) dari
<http://marketeers.com/milenial-dan-tren-gaya-hidup-sehat/>

Bohang, Fatimah K. 2017. Indonesia Pengguna Instagram Terbesar se Asia-Pasifik. (diakses 20 Januari 2018) dari
<http://tekno.kompas.com/read/2017/07/27/11480087/indonesia-pengguna-instagram-terbesar-se-asia-pasifik>.

Cahya, Kahfi D. 2018. Kaka Slank Putuskan Jadi Vegan, Apa manfaatnya?. (diakses 11 Mei 2019) dari
<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/04/15/090858520/kaka-slank-putuskan-jadi-vegan-apa-manfaatnya?page=all>.

Cica. 2018. Eksklusif Jennifer Bachdim, dari Berbagi ke Penghargaan Bergengsi. (diakses 15 April 2019) dari
<https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/2934167/eksklusif-jennifer-bachdim-dari-berbagi-ke-penghargaan-bergengsi>.

Hai Online. 2017. Mengenal dan Membedah Isi Kepala Gita Savitri Devi, Selebrgram Menawan Yang Lagi Kuliah di Jerman, Menginspirasi Banget, Bro ! (Diakses 15 April 2019) dari <https://hai.grid.id/read/07595562/mengenal-dan-membedah-isi-kepala-gita-savitri-devi-selebgram-menawan-yang-lagi-kuliah-di-jerman-menginspirasi-banget-bro?page=all>

Kartikawati, Eny. 2018. Deretan Influencer Indonesi Paling Inspiratif 2017. (diakses 15 April 2019) dari <https://wolipop.detik.com/work-and-money/d-3797232/deretan-influencer-indonesia-paling-inspiratif-di-2017>.

Kribo, Anto. 2019. Gaya Sehat Anjasmara, Selalu Rutin Olahraga. (diakses 11 Mei 2019) dari <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3870319/dampak-positif-olahraga-yoga-untuk-kecantikan-kulit>

Widyastuti, Rr A Y. 2017. Jumlah Akun Komunitas Bisnis Instagram di RI Tembus 25 Juta. (diakses 23 Juli 2018) dari <https://bisnis.tempo.co/read/1039691/jumlah-akun-komunitas-bisnis-instagram-di-ri-tembus-25-juta>.

Skripsi

Fivelia, Ayu O. 2017. *Fenomena Mikro-selebriti di Instagram (Analisis Semiotika Presentasi Diri Karin Novilda '(at)wkarin'*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Gajah Mada.

Ratri, Dea D M. 2018. *Instagram sebagai Bentuk Esktase Komunikasi menurut Jean Baudrillard*. Sarjana Filsafat. Universitas Gajah Mada.

Soeparto, Lea N. 2017. *Hubungan Antara Perilaku Olahraga (Fitness) Dengan Body Image Pada Dewasa Muda*. Sarjana Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Website

Pawlett, William. 2008. Hate/Code. Journal of Kritikos, Vol.5 dan tersedia di World Wide Web:
< <https://intertheory.org/pawlett.htm>>

Rina, Shabrina. 2016. Instagram Users Behavior Survey Report. 15 Febuari 2016. (akses 10 November 2017). Tersedia dalam World Wide Web:
<https://blog.jakpat.net/instagram-users-instagram/>

Sadasri, Lidwina M. 2017. Selebriti Mikro di Media Baru: Kajian Presentasi Diri Dalam Vlog Selebriti Mikro (diakses 22 Oktober 2018). Tersedia dalam World Widw Web:
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiGhJmllMDiAhWx7XMBHWysAloQFjABegQIABAC&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F223280-micro-celebrity-on-new-media-self-presen.pdf&usg=AOvVaw09y_owtWf86s2br667MpRv

Tim APJII. 2016. Buletin APJII. 5 November 2016. (akses 16 Oktober 2017). Tersedia dalam World Wide Web:
<https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIEDISI05November2016.pdf>

Tim penulis vik.kompas.com. Menguak Layar Bisnis Instagram (akses 25 Oktober 2018). Tersedia dalam World Wide Web:
<https://vik.kompas.com/selebgram/>

Lampiran 1.

Panduan Wawancara

A. Gita dengan Gaya Hidup Sehat

1.	Bagaimana kesibukan anda sehari-harinya?
2.	Sejak kapan diri anda memulai untuk menekuni gaya hidup sehat?
3.	Hal apa saja yang memotivasi diri anda untuk menekuni gaya hidup sehat?
4.	Saat anda menekuni gaya hidup sehat, adakah perubahan yang anda alami ?
5.	Bagaimana persepi orang terdekat anda terhadap perubahan yang anda alami ? (keluarga, teman)

B. Akun @gita_vbpr dengan Konten Gaya Hidup Sehat

1.	Bagaimana anda menyadari bahwa aktivitas diri anda dalam setiap <i>post</i> memiliki potensi untuk menarik perhatian publik di <i>Instagram</i> ?
2.	Menurut anda, dari berbagai aktivitas kehidupan yang anda <i>posting</i> hal mengenai apa yang banyak mendapat perhatian dari publik di <i>Instagram</i> ?
3.	Bagaimana anda memahami gaya hidup sehat?
4.	Jika saya melihat pada akun anda, saya menganggap jika akun @gita_vbpr cenderung mengarah untuk memberikan informasi dan motivasi mengenai gaya hidup sehat, Mengapa anda memilih isu “gaya hidup sehat tersebut sebagai konten pada akun @gita_vbpr?

C. Pengelolaan Akun @gita_vbpr

1.	Saat saya melakukan <i>search</i> melalui <i>keywords</i> “gitavbpr” saya menemui ada beberapa akun dengan nama tersebut, Berapa akun yang anda miliki dan kelola, selain @gita_vbpr?
2.	Hal apa yang melatar belakangi diri anda memiliki beberapa akun lainnya?
3.	Apakah akun-akun tersebut, dikelola langsung oleh diri anda?
4.	Sebagai <i>selebgram</i> yang mengandalkan kekutaan konten pada akun @gita_vbpr, apakah anda memiliki suatu manajemen tertentu untuk menunjang hadirnya konten tersebut?
5.	Bagaimana cara anda mengelola akun @gita_vbpr, mulai dari produksi tontonan (perencanaan konten, realisasi konten dalam bentuk foto atau video) hingga distribusi tontonan (jadwal untuk setiap <i>post</i>)?

6.	Bagaimana cara anda mengelola setiap <i>post feed</i> , sehingga galeri pada akun anda tampak menarik untuk ditonton oleh publik di <i>Instagram</i> ?
7.	Hal-hal mengenai apa saja yang menjadi pertimbangan anda, yang menjadikan <i>post feed</i> dan <i>Instagram stories</i> anda tampak berbeda?
8.	Aktivitas apa saja yang anda lakukan, ketika melihat <i>timeline</i> pada akun anda?
9.	Dalam setiap <i>post feed</i> akun <i>@gita_vbpr</i> , apa anda memiliki target <i>likes</i> pada setiap foto dan video anda?
10.	Menurut anda, hal apa yang menjadikan sebuah <i>post feed</i> (video) mendapatkan banyak <i>viewers</i> ?
11.	Dalam <i>post feed</i> akun <i>@gita_vbpr</i> , apa anda memiliki target <i>viewers</i> pada setiap video anda?
12.	Apakah anda memiliki cara tertentu untuk meningkatkan <i>viewers</i> pada <i>stories</i> anda?
13.	Komentar mengenai hal apa saja yang diberikan oleh publik di <i>Instagram</i> dalam akun <i>@gita_vbpr</i> ?
14.	Apakah anda memiliki pertimbangan tertentu, dalam membalas komentar yang diberikan publik di <i>Instagram</i> terhadap akun <i>@gita_vbpr</i> ?
15.	Bagaimana pengelolaan pesan dalam <i>direct message</i> selama ini?
16.	Bagaimana cara anda mengelola hubungan dengan <i>followers</i> pada akun <i>@gita_vbpr</i> ? (karena pada umumnya <i>selebgram</i> dikenal interaktif bersama dengan <i>fansnya</i>)
17.	Apakah anda memiliki segmentasi tertentu terhadap <i>followers</i> yang anda inginkan?
18.	Terbukanya berbagai kesempatan bagi siapa saja dapat menjadi <i>selebgram</i> , Bagaimana cara anda mengelola akun <i>@gita_vbpr</i> agar tetap menarik dimata publik <i>Instagram</i> ?
19.	Bagaimana dengan cara berpakaian kak gita sehari-harinya?

D. Pemaknaan Pemilik akun *@gita_vbpr* Mengenai Fitur-Fitur *Instagram*

1.	Bagaimana anda memaknai jumlah <i>likes</i> dan <i>views</i> yang diberikan publik di <i>Instagram</i> pada setiap <i>post</i> akun <i>@gita_vbpr</i> ?
2.	Bagaimana anda memaknai komentar positif (memuji bentuk tubuh anda, memuji proses anda dsb) pada setiap <i>post</i> anda?
3.	Bagaimana anda memaknai komentar negatif (memandang anda terlalu vulgar dan mengumbar aurat) pada setiap <i>post</i> anda?
4.	Bagaimana anda memaknai jumlah <i>followers</i> pada akun <i>@gita_vbpr</i> ?
5.	Bagaimana anda memaknai popularitas akun <i>@gita_vbpr</i> di <i>Instagram</i> ?
6.	Bagaimana anda memaknai penggemar pada akun <i>@gita_vbpr</i> ?

E. *Selebgram* dan Tubuh Ideal Perempuan

1.	Siapakah idola <i>selebgram</i> perempuan yang anda kagumi ? (dengan konten, <i>healty life</i> , model <i>fitness</i>)
2.	Hal apa saja yang anda kagumi dari <i>selebgram</i> tersebut?
3.	Bagaimana interpretasi anda, terhadap tubuh perempuan yang dipertontonkan dalam akun <i>selebgram</i> anda kagumi tersebut?
4.	Bagaimana anda memaknai tubuh anda di dalam foto atau video sebagai perempuan bertubuh ideal ?
5.	Bagaimana anda memaknai tubuh ideal seorang perempuan secara menyeluruh?
6.	Sejauh ini, bagaimana pengalaman-pengalaman yang anda dapatkan dan harapan-harapan apa saja yang sudah terealisasi?

Lampiran 2.

Transkrip Wawancara Pemilik Akun @gita_vbpr

Narasumber

Nama : Veronica Birgita Puput Rahayu

Tanggal / lokasi : 4 Novemeber 2018 / Starbucks Malang City Point

A. Gita dengan Gaya Hidup Sehat

Pertanyaan	Tanggapan
Bagaimana kesibukan anda sehari-harinya?	Ibu rumah tangga, olahraga biasa. Kita kan juga punya channel kedua, channel Daffa dan Gita jadi kita sibuk bikin video untuk channel tersebut, main, bikin video, cari cari konten, serta ketemuan dengan orang-orang.
Sejak kapan diri anda memulai untuk menekuni gaya hidup sehat?	Mulai tekun banget di tahun 2015. Tapi saat 2014 akhir, perpindahan semester 1 menuju semester 2 mulai mengenal olahraga. Padahal waktu SMP-SMA tidak terlalu mengenal lari dan olahraga. Apaan sih nge gym, lari, aku benar-benar kurang tahu dan benar-benar mulai dari nol.
Hal apa saja yang memotivasi diri anda untuk menekuni gaya hidup sehat?	Kesehatan, karena dulu sering mengalami sesak nafas, saat sedang batuk dan kecapean dan sulit bernafas di malam hari yang menjadikannya tidak bisa tidur. Hingga sang kakak memberi komentar, dimana ada kemungkinan jika dirinya mengalami obesitas. Belum memiliki pasangan (jomblo), disaat teman-teman lain memiliki pasangan. Hal tersebut mendorong diriku untuk

	<p>intropeksi diri.</p> <p>Begitu sulit mencari ukuran baju perempuan yang pas dengan tubuh Gita saat itu, yang menjadikan maminya akan membelikan baju-baju atau celana laki laki.</p>
Saat anda menekuni gaya hidup sehat, perubahan apa saja yang anda alami?	<p>Kepuasan pribadi, Aku jujur jauh lebih percaya diri untuk ngobrol sama orang , bergaul dengan teman teman lain, dan percaya diri dalam memakai baju yang bisa berganti ganti model, pokoknya lebih bisa mencintai diri sendiri.</p>
Bagaimana persepi / tanggapan orang terdekat anda terhadap perubahan yang anda alami?	<p>Syock, mereka kaget. Kok jadi segini, padahal dulu segitu. Dari sisi keluarga dari awal-awal melakukan hidup sehat, itu menentang banget, aku benar-benar nggak dibolehin karena mamiku tuh orang yang selalu menyetok makanan di rumah, tiap kali buka kulkas chitato, taro selalu ada di kulkas dan aku yang menghabiskan.</p> <p>Ngapain sih diet-diet an, gini aja kamu dah cantik, ntar kamu sakit dsb. Akhirnya, berhubung aku anaknya bandel, ga aku pengen diet dll. Akhirnya, orang-orang rumah juga memaklumi. Waktu ada perubahan ya mereka menerima dan mengagumi (appreciate).</p>

B. Akun @gita_vbpr dengan Konten Gaya Hidup Sehat

Pertanyaan	Tanggapan
Bagaimana anda menyadari bahwa aktivitas diri anda dalam setiap <i>post</i> memiliki potensi untuk menarik perhatian publik di <i>Instagram</i> ?	Sejak mulai di youtube Desember 2016, awal mula ada youtube, instagram digunakan untuk <i>posting</i> before dan after perubahan diri Gita secara fisik (kulit, muka, dan badan). Mulai dari itu banyak tanggapan dari publik untuk Git, bikin donk kamu youtube channel. Kayaknya potensi untuk bikin konten dengan gaya hidup sehat itu bakal naik deh, terus mulai sering <i>posting</i> di <i>Instagram</i> tentang gaya hidup sehat, makanan dan olahraga.
Menurut anda, dari berbagai aktivitas kehidupan yang anda posting hal mengenai apa yang banyak mendapat perhatian dari publik di <i>Instagram</i> ?	Yang banyak dapat perhatian itu, tentang gaya hidup sehatnya dan beberapa lainnya tentang couple / pasangan.
Bagaimana anda memahami gaya hidup sehat?	<p>Keseimbangan, antara olahraga dan makanan, tapi yang sering di <i>posting</i> pada <i>Instagram</i> tentang olahraga. Namun, aku juga mempunyai akun kedua, yang khusus mem-<i>posting</i> makanan-makanan, jadi disitu aku mengeksplor tentang makanan sehat yang aku konsumsi.</p> <p>Tapi, kalau di akun pribadi khusus untuk nunjukin sisi badanku kek gimana, itu yang bikin orang-orang tuh jadi termotivasi. Lalu, bukannya gimana-gimana jika nitezen itu paling suka ngeliat Gita pake baju yang ketat, yang memperlihatkan likuk badannya Gita. Nah, itu interest nya banyak banget. Jadi terbentuk dari situ.</p>
Jika saya melihat pada akun anda, saya menganggap jika akun @gita_vbpr cenderung mengarah untuk memberikan informasi dan	karena cukup banyak publik di <i>instagram</i> yang sering menanyakan Kak gimana caranya kurus ? Nah seperti itu, kalau aku bikin konten

inspirasi mengenai gaya hidup sehat, Mengapa anda memilih isu “gaya hidup sehat tersebut sebagai konten pada akun @gita_vbpr?	tentang seputar tips gimana caranya kurus, bakal naik banget interestnya. Di sisi lain aku suka tentang gaya hidup sehat, disisi lain aku juga suka ngeshare apa yang aku suka juga.
---	--

C. Pengelolaan Akun @gita_vbpr

Pertanyaan	Tanggapan
Saat saya melakukan <i>search</i> melalui <i>keywords</i> “gitavbpr” saya menemui ada beberapa akun dengan nama tersebut, Berapa akun yang anda miliki dan kelola, selain @gita_vbpr?	Aku juga memiliki akun kedua, itu khusus untuk makanan sehat yang aku makan.
Hal apa yang melatar belakangi diri anda memiliki beberapa akun lainnya?	Aku kan orangnya ngatur <i>feed</i> ya, kalau makanan aku campur dalam akun @gita_vbpr bakal rusak dan estetikanya berkurang. Aku juga ga terlalu pinter membuat foto makanan, jadi kalau ada akun kedua itu aku tinggal foto dan upload nggak begitu ribet daripada aku ngerusak <i>feed</i> di akun @gita_vbpr, jadi aku membuat akun kedua.
Apakah akun-akun tersebut, dikelola langsung oleh diri anda?	Dikelola langsung oleh Gita
Sebagai <i>selebgram</i> yang mengandalkan kekutaan konten pada akun @gita_vbpr, apakah anda memiliki suatu manajemen tertentu untuk menunjang hadirnya konten tersebut?	Nggak ada manajemen tertentu dalam persiapan produksi konten, secara keseluruhan akun sendiri yang kelola. Paling tidak dibantu oleh Daffa dalam beberapa foto.
Bagaimana cara anda mengelola akun @gita_vbpr, mulai dari produksi tontonan (perencanaan konten, realisasi konten dalam bentuk foto atau video) hingga distribusi tontonan (jadwal untuk setiap <i>post</i>)?	tidak memiliki perencanaan khusus, memakai patokan hari, seperti maksimal tiga hari jika tidak mengupload video.
Bagaimana cara anda mengelola setiap <i>post feed</i> , sehingga galeri pada	Jadi sebisa mungkin itu setiap hari ya, walau hanya satu foto atau

<p>akun anda tampak menarik untuk ditonton oleh publik di <i>Instagram</i> ?</p>	<p>dua. Namun kadang kalau stok foto lagi habis, paling lama 3 hari tidak mengupload atau membuat <i>post</i>. Jika ada <i>endorse</i> banyak atau stok foto lagi banyak sehari bisa 3 sampai 4 kali <i>upload</i> atau <i>posting</i>.</p> <p>Jadi dalam <i>post feed</i> ku, tidak semua itu endorsement karena aku juga ingin eksplor apa yang kurasain dan diriku bagaimana. Sejauh ini aku telusuri ada perbandingan ketika aku membuat <i>post endorsement</i> dengan konten mengenai aku pribadi (foto pribadi dengan statement pribadi), interestnya jauh lebih tinggi dan komentarnya lebih banyak saat akun membuat <i>post</i> dengan konten pribadi.</p>
<p>Hal-hal mengenai apa saja yang menjadi pertimbangan anda, yang menjadikan <i>post feed</i> dan <i>Instagram stories</i> anda tampak berbeda?</p>	<p>Pertimbangan pada postingan feed akun @gita_vbpr itu harus mencitrakan diriku, jadi kalau kamu melihat feed pada akun ku itu, aku banyak memakai baju cropping, legging dan baju ketat, nah itu benar-benar ciri khas si Gita itu pasti bajunya croppingan, pasti kelihatan perutnya, pasti kelihatan udelnnya nah itu ciri khas si Gita.</p> <p>Maka dari itu kalau kau membuat foto aku harus menyediakan baju-baju seperti itu, nah menarik massanya disitu.</p> <p>Pertimbangan untuk stories itu lebih random sih aku. Jika, aku membuat stories nggak sampai yang banyak gitu, cuma seperlunya aja. Kalau aku lagi nggak membuat <i>stories</i> tentang fitness (hanya aktivitas di rumah)</p>

	itu viewersnya sedikit. Tapi kalau aku membuat <i>stories</i> tentang fitness yang nonton bisa sampai 40.000 ke atas atau lebih.
Aktivitas apa saja yang anda lakukan, ketika melihat <i>timeline</i> pada akun anda?	suka liat selebgram luar, kek kok bagus banget ya untuk memotivasi dan menambah kepuasan diri, untuk menambah tujuan-tujuan lain.
Dalam setiap <i>post feed</i> akun @gita_vbpr, apa anda memiliki target <i>likes</i> pada setiap foto dan video anda?	foto minimal 4000-5000 likes
Menurut anda, hal apa yang menjadikan sebuah <i>post feed</i> (video) mendapatkan banyak <i>viewers</i> ?	Terutama video tentang cinematic <i>couple</i> atau tentang hubungan pribadi gita dan daffa memiliki banyak <i>viewers</i> .
Dalam <i>post feed</i> akun @gita_vbpr, apa anda memiliki target <i>views</i> pada setiap video anda?	kalau video minimal 20.000 <i>views</i> .
Apakah anda memiliki cara tertentu untuk meningkatkan <i>views</i> pada <i>stories</i> anda?	tentang latihan <i>fitness</i> dan <i>couple</i>
Komentar mengenai hal apa saja yang diberikan oleh publik di <i>Instagram</i> dalam akun @gita_vbpr?	Komentar yang pada melakukan tag ke pacar masing-masing, komentar diet, komentar <i>speechless</i> , atau komentar iri.
Apakah anda memiliki pertimbangan tertentu, dalam membalas komentar yang diberikan publik di <i>Instagram</i> terhadap akun @gita_vbpr?	Aku tipe orang yang sering membaca komentar, jadi kada kulihat dulu . Beberapa komentar aku saring, lalu komentar yang negatif akan aku block, untuk mengurangi kelatahan terhadap komentar serupa, seperti itu porno ii, melanggar undang-undang dsb. Aku selektif dan tegas terhadap publik yang mulutny nggak disekolahkan. Alasanku untuk menjaga citra pada akun ku di <i>Instagram</i> .
Bagaimana pengelolaan pesan dalam <i>direct message</i> selama ini?	kadang cukup aku baca, beberapa pesan aku balasa atau ku balas sebagai <i>stories</i> di akun ku.
Bagaimana cara anda mengelola	biasanya membangun hubungan

hubungan dengan <i>followers</i> pada akun <i>@gita_vbpr</i> ? (karena pada umumnya <i>selebgram</i> dikenal interaktif bersama dengan <i>fansnya</i>)	melalui <i>stories</i> , dengan ngerepost ulang <i>stories followersnya</i> yang meng-tag akun <i>@gita_vbpr</i> .
Apakah anda memiliki segmentasi tertentu terhadap <i>followers</i> yang anda inginkan?	<p>sebenarnya awalnya akun ku memiliki segmentasi yang lebih umum aja, terbuka untuk laki- laki atau perempuan. Tapi, seiring berjalannya waktu laki-laki lebih sedikit daripada perempuan, misal ada video olahraga ku yang ditonton oleh laki-laki, lalu komentar untuk laki-laki juga boleh nggak dengan olahraga ini. Padahal olahraga itu kan untuk umum semua orang boleh aja ngelakuin.</p> <p>Sampai ada sekat tersendiri antara <i>followers</i> ku yang cewe dan cowo karena banyaknya <i>followers</i> ku cewe, <i>followers</i> perempuan 85%</p>
Terbukanya berbagai kesempatan bagi siapa saja dapat menjadi <i>selebgram</i> , Bagaimana cara anda mengelola akun <i>@gita_vbpr</i> agar tetap menarik dimata publik <i>Instagram</i> ?	<p>yang pertama <i>filter Instagram</i>, karena para <i>followers</i> ku dah hapal banget <i>tone</i> warna pada akun ke yaitu pink, jadi kalau aku membuat <i>post</i> dengan warna yang tidak sesuai, ada aja <i>followers</i> yang menanyakan kok warnanya nggak pink. Jadi <i>filter</i> warna pink pada akun ku itu udah seperti identitas ya.</p> <p>Yang kedua mengenai pakaian yang kukenakan dalam foto ataupun video, kadang juga ada yang bertanya kok tumben bajunya kedodoran karena biasanya aku pake baju ketat ketat, atau tumben sih kak pake lengan panjang.</p>
Bagaimana dengan cara berpakaian	Sehari-harinya juga iya, jadi aku

kak gita sehari-harinya?	<p>juga ga tau kapan suka banget dengan baju-baju <i>crop</i>, kalo ke mall pake baju <i>crop tee</i> seperti ada kepuasan sendiri dan sering menggunakan pakaian-pakaian tersebut.</p> <p>Aku sih bodo amat jika ada orang yang ngeliatin cara berpakaian aku, karena ini sudah menjadi bagian dari ciri khasku.</p>
--------------------------	---

D. Pemaknaan Pemilik akun @gita_vbpr Mengenai Fitur-Fitur Instagram

Pertanyaan	Tanggapan
Bagaimana anda memaknai jumlah <i>likes</i> dan <i>views</i> yang diberikan publik di <i>Instagram</i> pada setiap <i>post</i> akun @gita_vbpr?	Melalui target minimum, jika aku mendapatkan lebih dari targetku aku bakal ngerasa senang banget . Misal pada salah satu foto aku dapat banyak <i>likes</i> tersebut, aku jadi berpikir ooww <i>followers</i> lebih tertarik dengan foto-foto seperti ini dan itu kebanyakan foto <i>couples</i> . Selanjutnya, aku berusaha membuat foto yang seperti itu.
Bagaimana anda memaknai komentar positif (memuji bentuk tubuh anda, memuji proses anda dsb) pada setiap <i>post</i> anda?	Kadang kalau aku sibuk banget aku baca aja dan aku beri <i>likes</i> .
Bagaimana anda memaknai komentar negatif (memandang anda terlalu vulgar dan mengumbar aurat) pada setiap <i>post</i> anda?	publik yang memberikan komentar seperti itu biasanya dianggap sebagai <i>followers</i> baru
Bagaimana anda memaknai jumlah <i>followers</i> pada akun @gita_vbpr?	Kepuasan diri sendiri, ada rasa tidak menyangka dengan jumlah <i>followers</i> yang telah diperoleh tanpa harus beli <i>followers</i>
Bagaimana anda memaknai popularitas akun @gita_vbpr di <i>Instagram</i> ?	<i>followers</i> naik berarti <i>popularitas</i> juga ikut naik apa lagi klo udah punya tanda centang atau <i>certifated</i> . Saat ini aku lagi mengajukan hal itu.

Bagaimana anda memaknai penggemar pada akun @gita_vbp ?	kalau mereka tau banget tentang aku, dan menagih video-video baru dan mengapresiasi apapun tentang aku nggak selalu menuntut, serta para penggemar ku akan membela ku saat ada haters di akun ku.
---	---

E. *Selebgram* dan Tubuh Ideal Perempuan

Pertanyaan	Tanggapan
Siapaah idola <i>selebgram</i> perempuan yang anda kagumi ? (dengan konten, <i>healty life</i> , model <i>fitness</i>)	Ana Cherry (Kiblat aku banget, seperti untuk fitness)
Hal apa saja yang anda kagumi dari <i>selebgram</i> tersebut?	Ana cherry itu postur badannya mirip denganku, karena yang gede itu bagian bawah dan pinter membawakan badannya.
Bagaimana interpretasi anda, terhadap tubuh perempuan yang dipertontonkan dalam akun <i>selebgram</i> anda kagumi tersebut?	Ana Cherry itu pinter bergaya dan percaya diri untuk foto di depan kamera dengan postur paha yang besar, tapi punya perut yang kencang banget kotak banget. Intinya aku suka banget benar-benar <i>goals</i> banget. Lalu, di Indonesia masih banyak body shamming, yang mengatakan itu pahanya masih besar, dengan kata lain mereka nggak terima jika orang berfoto dengan seksi tapi maha masih besar, dan aku berusaha untuk meluruskan ke <i>followers</i> , tentang tubuh wanita
Bagaimana anda memaknai tubuh anda dalam foto atau video sebagai perempuan bertubuh ideal?	Disini aku nggak pernah yang menancapkan <i>stereotype</i> di Instagramku badan ideal itu harus nge-gym, ngga pernah. Badan ideal itu, badan dimana mereka nyaman dengan tubuh mereka sendiri. Mereka bisa menjadi lebih positif dengan badan mereka dapat terus mengeksplore. Jadi, aku nggak pernah

	<p>menancapkan goals badan itu harus kek gini kek gini</p> <p>Tapi, kembali ke pribadi masing-masing karena orang indo itu masih patokannya dengan tubuh perempuan korea , yang paha harus lurus, lengan harus kecil dan rambut harus panjang.</p> <p>Seperti, aku dengan kepercayaan diriku mengenakan pakaian-pakaian ketat dan crop tee. Image ku ke terbentuk dari situ, maka dari itu kalau perutku kelihatan buncit sedikit pasti banyak yang komentar.</p>
Bagaimana anda memaknai tubuh ideal seorang perempuan secara menyeluruh?	<p>sekalipun ada cewe yang gendut banget tapi kalau dia pembawaannya bagus banget dipakaian atau pede banget, menurut aku itu goals-nya dia.</p>
Sejauh ini, bagaimana pengalaman-pengalaman yang anda dapatkan dan harapan-harapan apa saja yang sudah terealisasi?	<p>paling berkesan aku nggak pernah nyangka kalau aku ke café ada yang minta foto. Dulu waktu kita masih pake motor, ada fans yang benar-benar ngejar kita terus aku disuruh turun dari motor untuk foto.</p> <p>Ketika di jalan, banyak yang menyapa diriku. Lalu, yang sudah tercapai dari segi materi terus meningkat.</p>

Lampiran 3.**Dokumentasi Wawancara**